

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Manusia di era yang serba modern ini tidak bisa dipisahkan dari teknologi banyak sekali teknologi tercanggih dan terbaru. Di Indonesia sendiri juga sudah banyak sekali yang menggunakan teknologi mulai dari perkantoran, café-café, hingga sekolah. Salah satunya adalah televisi yang dimana sekarang sudah mulai canggih. Televisi adalah sarana informasi dan hiburan dengan adanya televisi masyarakat bisa mengetahui informasi-informasi yang terjadi di luar daerah lain. Dengan adanya televisi memberikan dampak baik bagi masyarakat bukan hanya di kota tetapi juga di pelosok desa. Televisi masa kini telah mengalami pergerakan yang sangat signifikan khususnya pada konten. Banyak sekali konten-konten yang ada pada televisi nasional maupun lokal.

Untuk pengembangan potensi daerah televisi nasional sudah memiliki beberapa program acara mengenai hal tersebut. Misalnya TRANS TV dengan program MTMA (*My Trip My Adventure*) yang program tersebut mengeksplorasi daerah-daerah yang belum banyak diketahui orang dan daerah tersebut memiliki potensi wisata. Selain itu NET TV memiliki program acara serupa yaitu “INDONESIA BAGUS” yang mengangkat kekayaan budaya di Indonesia, misalnya keindahan alam, bahasa lokal, hingga mengangkat tentang kehidupan warga setempat.

Di beberapa daerah juga terdapat televisi lokal yang dimana cakupannya hanya wilayah-wilayah tertentu. Televisi lokal juga mempunyai konten-konten yang sama seperti yang ada pada televisi nasional. Konten lokal menjadi sasaran yang mudah untuk dikembangkan dimana upaya peningkatan ini bertujuan pada suatu kota yang potensial untuk dikembangkan objek pariwisatanya.

Sekarang banyak sekali wisata-wisata yang berkembang pesat di Indonesia salah satu contohnya adalah wisata kampung warna-warni di Malang, wisata air terjun Madakaripura di Probolinggo, hutan pinus di Jogjakarta dan pantai Gili Labak di Madura. Banyaknya wisata yang ada di Indonesia membuat daerah-

daerah berlomba untuk meningkatkan potensi wisata yang ada di tempat tersebut. Dengan adanya Televisi lokal sangat bisa membantu untuk memperkenalkan potensi wisata yang ada di daerah tersebut . Seperti halnya RCTV Jombang, televisi lokal yang ada di kota Jombang dengan program yang bernama “Jelajah Desa”.

Oleh karena itu penulis dalam hal ini membahas konsep konten televisi lokal dikarenakan perlu adanya pengembangan pada wisata kota jombang yang harus dikembangkan agar lebih dikenal oleh masyarakat umum. Hal ini dikarenakan perkembangan wisata di Indonesia berkembang sangat pesat dan bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya tempat pariwisata di daerah tersebut bisa memberikan perubahan perekonomian bagi masyarakat kecil.

Di kota Jombang terdapat perusahaan bernama PT. Ringin Contong Media yang bergerak di bidang penyiaran televisi lokal dengan stasiun bernama RCTV (*Ringin Contong Televisi*). RCTV ini merupakan televisi lokal yang pertama kali di kota Jombang. RCTV pertama kali melakukan siaran pada 10 Oktober 2015 dengan Frekuensi 471,25 menempati channel 21. Letak pemancar RCTV tersebut sangat strategis yaitu berada di dataran tinggi wonosalam, sehingga pancaran RCTV tersebut bisa menjangkau area Jombang, Mojokerto, Nganjuk, Kediri, Tulungagung, Trenggalek, Tuban, Pacitan, Ngawi, Bojonegoro, Lamongan, Gresik. Selain itu RCTV juga bekerja sama dengan Production House (PH), sehingga bisa memacu kualitas siaran, jumlah pemirsa dan jangkauan siar. RCTV bekerja sama dengan TV9 dalam bidang program dan penyiaran (Relay Siaran).

RCTV memiliki program acara yang menarik seperti Galeri Musik Indonesia, program acara ini merupakan kategori hiburan bagi masyarakat karena program tersebut menayangkan acara musik yang disiarkan secara langsung di dalam studio. Sehingga acara tersebut cocok untuk bersantai bersama keluarga karena acara Galeri Musik Indonesia ini ditayangkan pada hari Sabtu dan Senin pukul 19.00 WIB - 21.00 WIB. Pada waktu tersebut adalah waktu *quality time* bagi keluarga.

Kemudian program acara yang di siarkan oleh RCTV adalah Siraman Rohani, program ini merupakan upaya untuk lebih mengetahui dan memahami tentang

ilmu agama karena hampir seluruh masyarakat kota Jombang mayoritas beragama Islam. Bukan hanya itu program acara Siraman Rohani juga menayangkan secara langsung sholat, dan pengajian yang digelar di desa – desa di wilayah Kota Jombang dan sekitarnya. Bukan hanya menyiarkan secara langsung di luar studio, RCTV juga menyiarkan secara Tapping (rekaman). Waktu penayangan program acara Siraman Rohani di RCTV pada pukul 19.00 WIB – 21.00 WIB. Dipilihnya waktu tersebut karena cocok untuk keluarga yang sedang bersantai di rumah sehingga bisa menikmati acara tersebut dan bisa juga menambah ilmu agama. Program acara tersebut tayang satu minggu dua kali yaitu pada hari Kamis dan hari Jumat.

Kemudian program acara yang ada pada RCTV Jombang adalah Titik Nol, program acara ini merupakan wadah bagi para komunitas yang ada di Kota Jombang untuk memperkenalkan profil serta sejarah yang ada pada komunitas tersebut. Program acara ini mengedepankan hiburan untuk masyarakat serta edukasi yang bisa memberikan wawasan baru dan pengetahuan yang luas. Dengan adanya program acara ini masyarakat bisa mengetahui komunitas – komunitas yang ada di kota Jombang dan bisa memberikan dampak positif bagi masyarakat dan juga bisa membantu membangun Kota Jombang. Program acara Titik Nol ini ditayangkan pada hari Minggu pukul 19.00 WIB – 20.00 WIB. Waktu tersebut dipilih karena cocok untuk masyarakat yang menghabiskan waktu akhir pekan bersama keluarga.

Program acara unggulan yang terakhir ada pada RCTV yaitu program acara Jelajah Desa. Program acara ini menjelaskan atau menggambarkan tentang keadaan desa yang berpotensi untuk dikembangkan, potensi desa yang ada di Kota Jombang mulai dari pertanian, bangunan bersejarah, hingga wisata alam. Dengan adanya program acara ini bisa menjadi referensi tempat berwisata baik dari dalam atau dari luar negeri. Program acara Jelajah Desa ini ditayangkan pada setiap hari Kamis pada pukul 16.30 WIB – 17.10 WIB. Pada waktu tersebut sangat cocok untuk masyarakat yang tinggal di rumah (menonton) atau juga bisa untuk masyarakat yang baru pulang bekerja, sehingga cocok untuk bersantai sambil menonton program acara tersebut. Selain program acara unggulan di atas ada juga

program acara tambahan seperti Warung Pojok Kebun Rojo, Liputan Khusus dan yang terakhir adalah Kilas Jombang.

Kota Jombang merupakan salah satu Kabupaten yang ada di provinsi Jawa Timur, kota yang berdekatan dengan Mojokerto ini memiliki sebutan atau julukan Jombang Beriman dikarenakan kota Jombang salah satu kota dengan sebutan kota santri. Kota Jombang memiliki letak geografis yang menguntungkan bagi sektor pertanian, perkebunan, hingga sektor wisata karena Jombang mempunyai cuaca yang sejuk. Selain letak geografis yang strategis sehingga menguntungkan bagi sektor pertanian, perkebunan dan sektor pariwisata. Kota jombang juga memiliki tempat pendidikan keagamaan terutama agama Islam. Banyaknya pondok pesantren yang terkenal seperti halnya Pondok Pesantren Tebu Ireng, Darul Ulum dan Bahrul Ulum sehingga Jombang dikenal sebagai kota santri.

Selain itu terdapat sumber daya alam lainnya yang dimiliki oleh kota Jombang yaitu dari sektor peternakan, sektor ini menjadi komoditi yang penting bagi masyarakat karena masyarakat bisa mendapatkan penghasilan dari sektor ini dimana sektor peternakan ini masyarakat mengembangkan potensi yang ada seperti sapi potong, ayam pedaging, sapi perah dan lain – lain. Dari sektor perkebunan juga terdapat komoditi yang menghasilkan olahan perkebunan seperti tanaman kopi, cengkeh, tembakau dan lain – lain.

Kemudian kota Jombang juga memiliki lahan hutan yang sangat luas, terdapat hutan produksi dengan luas mencapai 16.787 Ha (86,58 persen), hutan lindung dengan luas mencapai 873 Ha (5,20 persen), hutan tebang pilih dengan luas mencapai 296 Ha (1,76 persen), kemudian kota jombang memiliki hutan wisata atau suaka alam dengan luas mencapai 1083 Ha (6,45 persen). Dengan ini kota Jombang memiliki potensi wisata atau tempat wisata yang cukup banyak.

Selain sumber daya alam yang cukup banyak, kota jombang juga memiliki potensi wisata. Potensi wisata yang ada di kota Jombang antara lain wisata sejarah, wisata alam, dan wisata religi. Dalam wisata sejarah terdapat unsur – unsur yang berkaitan dengan sejarah pada masa lampau, dengan adanya wisata sejarah bisa memberikan pengetahuan, edukasi terhadap masyarakat umum

terutama pada kalangan pelajar dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas bahkan perguruan tinggi.

Terdapat beberapa objek wisata yang berada di Kabupaten Jombang yang menjadi sebuah referensi para pengunjung untuk berlibur menghabiskan akhir pekan bersama teman, keluarga, dan juga pasangan.

No	Wisata Alam	Wisata Sejarah	Wisata Religi
1	Goa Sigolo-golo Bendungan Jambe Sumber Broto Panglungan Kedung Cinet Bendungan Plabuhan Goa Sriti Air Terjun Tretes	Sendang Made Sendang Payung Sendang Padusan Sendang Drajat Sendang Sinden Sendang Omben Candi Ngrimbi	Makam Gus Dur Gereja Mojowarno Makam Gubung Kuncung Candi Hong San Kiong Makam KH Hasyim Asy'ari Makam Sayyid Sulaiman

Kabupaten Jombang memiliki karakteristik cuaca yang sejuk karena terdapat perbukitan yang membuat Jombang menjadi sejuk dan juga Jombang dikelilingi oleh kabupaten yang memiliki gunung seperti Mojokerto, Kediri, Malang. Kabupaten Jombang dalam mempromosikan potensi yang ada yaitu melalui Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata (DISPORABUDPAR), televisi, radio dan juga melalui media sosial. RCTV Jombang mempromosikan potensi yang ada di Jombang melalui program acara yang bernama Jelajah Desa.

Salah satu wisata yang menjadi tujuan dari penelitian ini terletak pada episode jelajah desa Galengdowo kecamatan wonosalam kabupaten Jombang. Episode tersebut memiliki tiga segment, yang pertama yaitu tentang memetik buah salak. Hal itu dilakukan karena desa tersebut memiliki perkebunan salak yang sangat luas dan tempat tersebut setiap tahunnya menyumbangkan salak kepada pemerintah daerah untuk mendukung acara “Banca’an Salak” yang menjadi festival tahunan. Sesuai dengan agenda yang sudah ada festival “Banca’an Salak” diadakan antara bulan april dan bulan mei di pilih bulan tersebut dikarenakan

terdapat juga festival buah durian yang berada di desa lain, desa yang mengadakan festival durian tersebut masih berada dalam kawasan kecamatan wonosalam. Dinas Pariwisata Jombang menjadikan desa tersebut sebagai wisata unggulan kota Jombang dikarenakan terdapat potensi wisata yang bisa dikembangkan.

Desa Galengdowo memiliki potensi lain seperti halnya pemerah susu sapi. Pada segment kedua dalam episode jelajah desa galengdowo ini belajar bagaimana pemerah susu sapi. Masyarakat di desa tersebut memiliki minimal dua sampai tiga ekor sapi perah yang ditenak untuk diperah susunya. Hasil dari susu yang diperah tersebut kemudian disetorkan kepada BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dengan harga sekitar 5.500 rupiah per liter. Jadi desa Galengdowo memiliki potensi yang cukup besar tidak hanya dari sektor perkebunan tetapi dari sektor peternakan juga

Segment jelajah desa yang ketiga merupakan obyek wisata alam yang memiliki panorama alam yang sangat indah. Segment tersebut adalah camping air terjun tretes yang ada di Jombang. Air terjun tretes tersebut merupakan yang tertinggi di pulau jawa. Jalur yang ada di air terjun tretes merupakan jalur menanjak dan berbatu, bisa ditempuh sekitar 30 menit dari pos perijinan. Aliran airnya yang tidak begitu deras sangat cocok untuk dinikmati bersama teman, sahabat, dan keluarga. Cocok untuk anak muda generasi millennial untuk berfoto. Jadi, desa Galengdowo selain mempunyai potensi dari sektor perkebunan, sektor peternakan dan juga mempunyai potensi dari sektor wisata alam yang sangat asri. Maka peneliti memilih episode jelajah desa Galengdowo dikarenakan desa tersebut memiliki banyak potensi wisata yang bisa dikembangkan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berusaha menemukan pokok permasalahan yang akan diteliti. Tujuan dari rumusan masalah ini ialah membatasi wilayah pembahasan agar tidak meluas dan penelitian menjadi lebih fokus. Sehingga pada akhirnya penelitian ini menjadi efektif dan terarah.

Peneliti memfokuskan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana RCTV Jombang melakukan rancangan konten jelajah desa sebagai promosi melalui televisi?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui bagaimana RCTV Jombang melakukan rancangan konten jelajah desa sebagai promosi melalui televisi.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

- a) Memberikan sebuah gambaran mengenai suatu rancangan konten lokal pada televisi lokal
- b) Menambah pengetahuan dan menambah wawasan untuk menjadi referensi dalam bidang ilmu komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam menentukan konsep konten pada televisi lokal. Sehingga desain pada konten lokal lebih terkonsep pada tujuan awal pembuatan konten lokal, yaitu pengembangan pada sektor pariwisata kota Jombang.